

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV dan temuan selama pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Square dan Think-Pair-Share, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah :

1. Tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang diberi pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Square* dengan pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share*. Rata-rata kemampuan berpikir kritis di kelas eksperimen TPQ33,7 sedangkan di kelas eksperimen TPH33,57.
2. Tidak terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang diberi pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Square* dengan pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share*. Rata-rata kemampuan berpikir kritis di kelas eksperimen TPQ34,00 sedangkan di kelas eksperimen TPH33,92.
3. Tidak ada interaksi antara pembelajaran (*Think-Pair-Square*, *Think-Pair-Share*) dengan kemampuan awal (tinggi, sedang, rendah) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

4. Tidak ada interaksi antara pembelajaran (*Think-Pair-Square*, *Think-Pair-Share*) dengan kemampuan awal (tinggi, sedang, rendah) terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.
5. Proses penyelesaian masalah yang dibuat oleh siswa untuk pembelajaran *Think-Pair-Square* dan *Think-Pair-Share* jawabannya bervariasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Square* dan *Think-Pair-Share* yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan hal-hal penting untuk perbaikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi guru matematika

Pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Square* dan *Think-Pair-Share* pada pembelajaran matematika yang menekankan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi matematika siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika khususnya dalam mengajarkan materi garis dan sudut.

2. Kepada Lembaga terkait

Pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Square* dan *Think-Pair-Share* adalah pembelajaran yang masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi matematika siswa.

3. Kepada peneliti lanjutan

Melihat keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kepada peneliti lanjutan yang ingin melanjutkan penelitian ini dapat lebih melihat aspek yang lain diantaranya :

- a. Dari keterbatasan waktu yang ada dalam penelitian ini dimana sampel yang digunakan dari sekolah dengan akreditasi B waktunya tidak mencukupi untuk setiap tahapan pembelajaran kooperatif (*Think-Pair-Square* dan *Think-Pair-Share*), oleh karena itu diharapkan peneliti lanjutan bisa mencoba melakukan penelitian di sekolah dengan akreditasi A yang dianggap memiliki kemampuan lebih baik sehinggadimungkinkan waktu yang ada dapat digunakan untuk setiap tahapan pembelajaran ini.
- b. Mengganti materi yang lain dengan melihat apakah materi tersebut cocok diterapkan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif (*Think-Pair-Square* dan *Think-Pair-Share*).
- c. Melihat banyaknya tahapan yang ada dalam pembelajaran kooperatif (*Think-Pair-Square* dan *Think-Pair-Share*) diharapkan untuk peneliti lanjutan beberapa hari sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menjelaskan kepada siswa setiap tahapan pembelajaran dan manfaat yang akan diperoleh siswa dari setiap tahapan yang ada.